# BAB V

# PENUTUP

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis disfemia merupakan penggunaan kata kasar atau pengasaran untuk mengungkapkan maksud yang bukan sebenarnya. Hal ini ditemukan dalam komentar warganet pada rubrik politik di situs daring kompas.com. Ditemukan keambiguan dalam komentar di situs daring tersebut peneliti menemukan bentuk dan nilai rasa disfemia sebagai berikut:

1. Ada banyak komentar warganet disitus daring kompas.com yang mengandung disfemia namun tidak semua termasuk bentuk disfemia. Berdasarkan komentar warganet pada rubrik politik disitus daring kompas.com, ditemukan beberapa komentar warganet yang termasuk dalam bentuk disfemia yaitu berupa: kata, frasa,dan klausa.

2. Pada nilai rasa ada kata yang sebaiknya tidak digunakan karena bernilai rasa negatif, namun ada kata yang sangat baik untuk digunakan karena bernilai rasa positif. Dalam nilai rasa *emoticon* tidak di temukan maka berdasarkan data yang ditemukan dalam komentar warganet pada rubrik politik di situs daring kompas.com difokuskan pada empat nilai rasa yaitu: mengerikan, menakutkan, mejijikkan, dan menguatkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut;

1. Bagi Pengajar

Pengajar bahasa Indonesia dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalampembelajaran bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan sopan santunberbahasa.

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk melakukan penelitianlebih lanjut yang berkaitan dengan disfemia.

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengetahuibentuk penggunaan bahasa yang kasar (disfemia),sehingga masyarakat dapat lebih bijak dalammenggunakan bahasa.